PELATIHAN PENGELOLAAN MITIGASI BENCANA DI KAWASAN RAWAN BENCANA SEBAGAI INDUSTRI SPORT TOURISM

Oleh: Erwin Setyo Kriswanto, Dr. Ridho Gata Wijaya, Muhammad Sigit Antoni

ABSTRAK

Peningkatan mutu dan kualitas industri sport tourism agar lebih komprehensif sekaligus kompetitif dapat dilakukan sesuai dengan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010 - 2025 antara lain: (1) Peningkatan SDM Olahraga Rekreasi dengan cara pembinaan, pengembangan dan peningkatan ketrampilan melalui pelatihan. Kegiatan yang mendukung keberhasilan program-program pemerintah dalam membangun perekonomian masyarakat melalui program sport tourism dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian dengan melibatkan warga setempat diwilayah yang rawan bencana dengan potensi industri olahraga pariwisata diharapkan mampu membangkitkan perekonomian. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu dan mendorong peningkatan kompetensi masyarakat di daerah rawan bencana melalui pengembangan sport tourism: 1) meningkatkan skill, kemampuan, dan pemahaman khususnya masyarakat di daerah mitigasi bencana di bidang sport tourism, 2) meningkatkan kerjasama antara Dosen UNY, Praktisi Mitigasi Bencana, Praktisi Sport Tourism dan masyarakat wilayah gunung Merapi. Sasaran kegiatan ini adalah pengelola Tankaman di lereng gunung Merapi Daerah Istimewa Yogyakarta yang wilayahnya berada di radius zona rawan bencana gunung. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah, observasi, dan demonstrasi. Pelaksanaan PkM di Desa Wisata Tan Kaman dilakukan secara efektif dimasa pembangunan sport tourism sebagai salah satu tonggak perekonomian bangsa. Kegiatan ini tidak langsung dapat dilihat dan dirasakan oleh masyarakat maupun wisatawan yang mendatangi wilayah Tan Kaman, maka dari itu diperlukan monitoring dan evaluasi secara berkala dari berbagai pihak terkait, baik dari pemerintah, instansi pendidikan, maupun pokdarwis dari wilayah tersebut agar nantinya potensi tan kaman dapat dimaksimalkan bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

Kata kunci: sport tourism, lereng, Gunung Merapi